



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 9 November 2021

1. [HOAKS] Pertamina Bagikan Uang Tunai Rp189 Juta untuk Satu Pemenang Tanpa Diundi



Penjelasan :

Beredar pesan berantai melalui media sosial WhatsApp yang menyebutkan PT Pertamina membagikan uang tunai sebesar Rp189 juta kepada satu pemenang tanpa diundi.

Dilansir dari [medcom.id](https://www.medcom.id), klaim bahwa PT Pertamina membagikan uang tunai sebesar Rp189 juta kepada satu pemenang tanpa diundi adalah tidak benar. Faktanya, isu tersebut kerap beredar sehingga menimbulkan keresahan di tengah masyarakat. PT Pertamina (Persero) tidak terlibat dalam undian atau pemberian hibah melalui *email* atau sms.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/9K5QIYxK-cek-fakta-pertamina-bagikan-uang-tunai-rp189-juta-untuk-satu-pemenang-tanpa-diundi-ini-faktanya>
- <https://www.pertamina.com/id/waspada-penipuan>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 9 November 2021

2. [HOAKS] Rekrutmen PT KAI pada November 2021



Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook, informasi terkait lowongan pekerjaan yang dibuka oleh PT Kereta Api Indonesia (KAI) pada bulan November 2021 ini.

Faktanya, *Vice President Public Relations* KAI Joni Martinus mengatakan bahwa informasi rekrutmen PT KAI yang beredar adalah hoaks. Bantahan itu disampaikan dalam rilis resmi yang tayang di *website kai.id* pada tanggal 1 November 2021 lalu. Joni juga menjelaskan bahwa PT KAI tidak pernah melakukan proses rekrutmen melalui surat menyurat, baik mengirimkan berkas yang dititipkan melalui seseorang ataupun melalui *email*. Di samping itu, KAI tidak memungut biaya apapun dari pelamar serta tidak pernah bekerja sama dengan agen perjalanan dalam proses seleksi pekerja. Masyarakat dapat menghubungi *Contact Center* KAI melalui telepon di 121, WhatsApp 0811-2111-121, *email cs@kai.id*, atau media sosial KAI121 untuk mendapatkan informasi resmi tentang perusahaan jika menemukan informasi yang meragukan.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.kai.id/information/full_news/5130-kai-imbau-masyarakat-waspadai-penipuan-berkedok-rekrutmen
- https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4705327/cek-fakta-hoaks-lowongan-kerja-pt-kai-pada-november-2021?utm_source=dlvr.it&utm_medium=twitter&utm_campaign=liputan6
- <https://twitter.com/keretaapikita/status/1455048029195489281>



KOMINFO

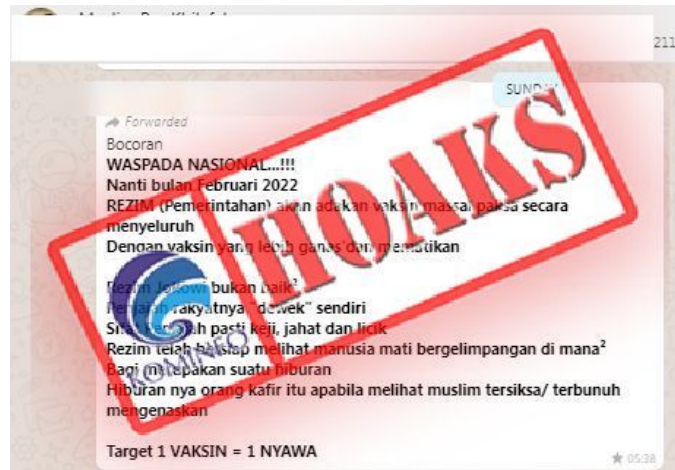
LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 9 November 2021

3. [HOAKS] Rezim Jokowi akan Gelar Vaksinasi Massal secara Paksa dan Mematikan pada Februari 2022



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai di media sosial WhatsApp yang berisi klaim bahwa rezim pemerintahan Presiden Joko Widodo (Jokowi) akan menggelar vaksinasi massal secara paksa pada Februari 2022. Disebutkan juga vaksin yang akan diberikan secara paksa itu mematikan. Akan banyak masyarakat Indonesia yang bergelimpangan pasca diberikan vaksin tersebut.

Dilansir dari [medcom.id](https://www.medcom.id), klaim yang menyebutkan bahwa rezim pemerintahan Presiden Joko Widodo (Jokowi) akan menggelar vaksinasi massal secara paksa dan mematikan pada Februari 2022 mendatang, tidak berdasar. Faktanya, tidak ada informasi resmi dan valid mengenai hal itu. Di sisi lain, Pemerintah menargetkan sebanyak 400 juta dosis vaksin Covid-19 telah diberikan kepada warga di Indonesia. Target itu diperkirakan tercapai pada Februari 2022 mendatang.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/GKdJ6pAb-cek-fakta-rezim-jokowi-akan-gelar-vaksinasi-massal-secara-paksa-dan-mematikan-februari-2022-ini-faktanya>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 9 November 2021

4. [DISINFORMASI] Pfizer Menambahkan Zat yang Digunakan untuk Menstabilkan Korban Serangan Jantung ke dalam Vaksin Covid-19



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan di media sosial Twitter yang menyatakan bahwa Pfizer menambahkan zat yang digunakan untuk menstabilkan korban serangan jantung ke dalam vaksin Covid-19. Zat tersebut berupa Tromethamine yang dicampurkan ke dalam vaksin Covid-19 dan disuntikkan kepada anak-anak usia 5-11 tahun yang diklaim menyebabkan efek samping terhadap jantung.

Faktanya, klaim yang menyatakan bahwa Pfizer menambahkan zat yang digunakan untuk menstabilkan korban serangan jantung ke dalam vaksin Covid-19 adalah keliru. Dilansir dari [kumparan.com](https://www.kumparan.com) yang mengutip dari [AFP](https://www.afp.com), dalam dokumen Pfizer yang diserahkan kepada BPOM Amerika Serikat (FDA) tidak ada kandungan Tromethamine pada formula asli Pfizer, namun Juru Bicara Pfizer, Kit Longley menyampaikan bahwa penambahan Tromethamine adalah untuk menyederhanakan dan memperpanjang masa simpan vaksin. Formula baru Pfizer tersebut tidak hanya ditambahkan ke dalam vaksin Covid-19 untuk anak-anak, tetapi ditambahkan juga ke dalam vaksin Covid-19 dengan penerima di atas usia 12 tahun. Kit Longley juga menambahkan bahwa tidak ada bukti efek samping terhadap jantung dari vaksin Pfizer.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-pfizer-tambahkan-zat-penstabil-jantung-ke-vaksin-covid-19-1wsRmPotWqV/4>
- <https://factcheck.afp.com/http%253A%252F%252Fdoc.afp.com%252F9OX8KZ-1>